

**TEORI BELAJAR KOGNITIF : STUDI KASUS KINERJA PROJEK SEBAGAI
UKURAN DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA SMP NEGERI 3
MUARA KOMAM**

Nama : Abdul Haris,
Institusi / lembaga Penulis Universitas Terbuka
Alamat e-mail : ahariega@gmail.com

ABSTRACT

The application of cognitive learning theory in project performance as a measure of the Pancasila student profile dimension still faces problems. The problem is experienced by students of SMP Negeri 3 Muara Komam. The purpose of the study was to determine the results of project performance as a measure of the Pancasila student profile dimension in project implementation, teachers apply the principles of cognitive learning theory. The research method is qualitative research with respondents teachers, students and principals. Determination of respondents, namely purposive sampling, is based on research objectives. Snowball sampling occurs through the involvement of participants according to respondents. The research procedure begins with researchers compiling instruments and learning devices for integrating cognitive learning principles, implementing research through interview and observation techniques. Data analysis through temporary conclusions and final conclusions that occur during the interview process. The results of the study were obtained from teacher respondents who had prepared, implemented and transmitted project performance by applying the principles of cognitive learning theory, namely meaningful learning. Student respondents have prepared, implemented, and produced the performance of the Pancasila student profile project and principal respondents have facilitated the preparation, implementation and evaluation of the implementation so that students produce project performance as a measure of the Pancasila student profile dimension.

Keywords: Cognitive learning theory, project performance, Pancasila student profile dimensions

ABSTRAK

Penerapan teori belajar kognitif dalam kinerja proyek sebagai ukuran dimensi profil pelajar Pancasila masih menghadapi permasalahan. Permasalahan tersebut dialami siswa SMP Negeri 3 Muara Komam. Tujuan penelitian untuk mengetahui hasil kinerja proyek sebagai ukuran dimensi profil pelajar Pancasila dalam pelaksanaan proyek, guru menerapkan prinsip teori belajar kognitif. Metode penelitian yakni penelitian kualitatif dengan responden guru, siswa dan kepala sekolah. Penentuan responden yakni purposive sampling didasarkan pada tujuan penelitian. Snowball sampling terjadi melalui pelibatan partisipan sesuai dengan responden. Prosedur penelitian diawali peneliti menyusun instrumen dan perangkat pembelajaran integrasi prinsip teori belajar kognitif, pelaksanaan penelitian melalui teknik wawancara dan observasi. Analisis data melalui kesimpulan sementara dan Kesimpulan akhir yang terjadi selama proses

wawancara. Hasil penelitian diperoleh dari responden guru yang telah mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kinerja proyek dengan menerapkan prinsip teori belajar kognitif yakni belajar bermakna. Responden siswa telah mempersiapkan, melaksanakan, dan menghasilkan kinerja proyek profil pelajar Pancasila dan responden kepala sekolah telah memfasilitasi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan sehingga siswa menghasilkan kinerja proyek sebagai ukuran dimensi profil pelajar Pancasila.

Kata Kunci: Teori belajar kognitif, kinerja proyek, dimensi profil pelajar Pancasila

A. Pendahuluan

Kurikulum merdeka yang saat ini masih menjadi rujukan pendidikan formal di Indonesia menekankan pada keterampilan yang dibutuhkan di abad 21 dan abad mendatang. Kurikulum merdeka menetapkan profil pelajar Pancasila sebagai profil pelajar Indonesia. (Rizkasari, 2023) Profil pelajar Pancasila mempunyai 6 dimensi utama. Menunjukkan keterkaitan dengan kompetensi yang dibutuhkan abad 21 dan abad selanjutnya

Teori belajar kognitif, yang menyoroti peran proses mental dalam memahami, menginterpretasikan, dan menyimpan informasi.

(Wahyu, 2016) Pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.

memberikan kerangka penting dalam merancang pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning/PjBL*).

Melalui proyek, para siswa tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga menciptakan SMP Negeri 3 Muara Komam sebagai salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka menjadi lokasi yang strategis untuk mengkaji sejauh mana teori belajar kognitif diimplementasikan dalam pembelajaran berbasis proyek dan bagaimana keterkaitannya dengan penguatan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian ini dilakukan untuk:

- 1) Memberikan pemahaman empiris mengenai efektivitas pendekatan belajar berbasis teori kognitif dalam pembelajaran proyek;
- 2) Mengukur sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila

tercermin dalam kinerja siswa; dan 3) Memberikan masukan bagi guru, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan pendidikan tentang praktik pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter dan kompetensi abad ke-21 siswa. Teori belajar kognitif berfokus pada bagaimana manusia memahami, mengolah, menyimpan, dan mengambil kembali informasi. Teori-teori belajar memberikan kerangka kerja konseptual yang digunakan untuk menjelaskan proses belajar dan memberikan panduan bagi pendidikan, pengembangan manusia, dan berbagai bidang lainnya yang terkait dengan pembelajaran (Saksono et al., 2023). Menurut Piaget, perkembangan kognitif terjadi melalui proses asimilasi dan akomodasi, sedangkan Vygotsky menyoroti pentingnya interaksi sosial dan *scaffolding* dalam perkembangan kognitif siswa.

Dalam konteks pendidikan, teori kognitif mendorong pembelajaran yang bermakna melalui strategi seperti:

- Scaffolding; dukungan sementara dari guru yang membantu siswa

mencapai pemahaman baru. Pemetaan konsep; membantu siswa mengorganisasi informasi secara visual untuk memperjelas hubungan antar konsep. Refleksi diri; proses internalisasi pengalaman belajar melalui evaluasi diri terhadap pemahaman dan kinerja.

Penerapan prinsip-prinsip teori belajar kognitif dalam pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning) mendukung siswa untuk tidak hanya mengingat informasi, tetapi juga memahami, mengaplikasikan, serta mengevaluasi ide-ide dalam konteks nyata.

1. Kinerja Proyek dalam Pembelajaran

Kinerja proyek mengacu pada hasil dari aktivitas belajar yang berbasis pada penyelesaian tugas nyata (proyek) yang kompleks dan bermakna. Dalam pendekatan *Project Based Learning* (PjBL), Siswa didorong untuk mengembangkan pengetahuan konseptual, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja kolaboratif. Menurut (Zakiah et al., 2020) melalui aktivitas pembelajaran efektif yang dapat

mendorong siswa untuk lebih kreatif.

Dalam konteks teori kognitif, kinerja proyek menjadi media bagi siswa untuk mengonstruksi pengetahuan baru secara aktif, mengintegrasikan informasi yang telah dipelajari, serta merefleksikan pengalamannya dalam membangun keterampilan baru.

2. Profil pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila merupakan kerangka kompetensi karakter dan keterampilan abad ke-21 yang diharapkan tercermin dalam diri peserta didik Indonesia. Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila adalah: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.

Penerapan pembelajaran berbasis proyek, nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dapat diinternalisasi melalui:

- Diskusi dan refleksi nilai-nilai moral dan sosial.
- Penyelesaian masalah nyata yang melibatkan kerjasama tim.

- Kreasi solusi inovatif dan kreatif dalam menyelesaikan tugas proyek.

3. Hubungan Teori Belajar Kognitif, Kinerja Proyek, dan Profil Pelajar Pancasila

Faktor kognitif mencakup ekspektasi siswa dalam memperoleh sebuah keberhasilan (Aziz et al., 2023). Penerapan teori belajar kognitif dalam kinerja proyek memungkinkan siswa untuk aktif membangun pengetahuan baru dan menerapkannya dalam konteks nyata, yang secara langsung berkaitan dengan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila. Dengan menggunakan strategi seperti *scaffolding*, pemetaan konsep, dan refleksi diri:

- Siswa dapat mengembangkan bernalar kritis dalam menganalisis masalah proyek.
- Kegiatan kolaboratif memperkuat kemampuan bergotong royong dan berkebinekaan global.
- Penyelesaian tugas yang kompleks mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri dan kreatif.

- Nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia dapat dibangun melalui internalisasi dalam tema atau topik proyek yang relevan.

Penelitian ini mengkaji keterkaitan tersebut secara spesifik dalam konteks SMP Negeri 3 Muara Komam, dengan fokus pada bagaimana proses kognitif dalam pengerjaan proyek berkontribusi pada internalisasi dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan relevansi pendekatan berbasis teori belajar kognitif terhadap peningkatan hasil belajar dan pembentukan karakter. Misalnya, penelitian oleh (Slavin, 2018) menunjukkan bahwa project-based learning berbasis konstruktivisme kognitif meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Di Indonesia, (Surya, 2021) menemukan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis proyek dalam Kurikulum Merdeka dapat memperkuat enam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Namun, studi yang mengkaji secara spesifik kaitan antara teori belajar kognitif, kinerja proyek, dan dimensi Profil Pelajar Pancasila pada jenjang SMP

di daerah seperti Muara Komam masih terbatas.

Penelitian ini akan melakukan studi kasus terhadap siswa-siswa di SMP Negeri 3 Muara Komam yang terlibat dalam pembelajaran berbasis proyek. Fokus kajian diarahkan pada analisis:

- Bagaimana proses kognitif siswa selama mengerjakan proyek berlangsung.
- Bagaimana kinerja siswa dalam proyek mencerminkan dimensi Profil Pelajar Pancasila, seperti beriman dan bertakwa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana penerapan teori belajar kognitif dalam pelaksanaan proyek di SMP Negeri 3 Muara Komam?
- Bagaimana kinerja siswa dalam proyek mencerminkan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Mendesripsikan penerapan prinsip-prinsip teori belajar kognitif dalam pembelajaran projek di SMP Negeri 3 Muara Komam. Menganalisis hubungan antara kinerja projek siswa dengan pencapaian dimensi Profil Pelajar Pancasila.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian kualitatif. Responden penelitian berasal dari 3 peran yang terlibat langsung dalam kinerja projek sebagai ukuran dimensi profil pelajar Pancasila. 3 peran tersebut yakni guru, siswa dan kepala sekolah. Penentuan responden secara purposive sampling atau sampel bertujuan yakni didasarkan pada tujuan penelitian secara umum untuk mengetahui penerapan teori belajar kognitif melalui kinerja projek dengan ukuran 6 dimensi profil pelajar Pancasila. Dimensi profil pelajar Pancasila meliputi 6 yakni beriman dan bertataqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak Mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, berpikir kritis, kreatif dan mandiri. Prinsip teori belajar kognitif Nyang diterapkan yakni belajar bermakna.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Muara Komam. Prosedur penelitian diawali dengan peneliti menyusun 1. instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, dan perangkat pembelajaran untuk digunakan guru dalam memfasilitasi kinerja projek profil pelajar Pancasila, 2. selanjutnya peneliti menghubungi responden untuk mendapatkan kesiapan waktu pelaksanaan wawancara dan observasi pelaksanaan projek di sekolah, 3. Pelaksanaan wawancara dan observasi, 4. Mengola data hasil wawancara dan observasi, 5. menyusun laporan penelitian, menyusun artikel untuk submit journal minimal sinta 5.

Prosedur pengolahan data melalui penyusunan kesimpulan sementara yang mengacu pada pedoman wawancara, selanjutnya dilakukan prosedur memverifikasi dengan meminta responden untuk mencermati kesimpulan yang dibuat peneliti, hal ini terjadi sampai responden menyetujui kesimpulan yang dibuat peneliti. Pelaksanaan wawancara menerapkan teknik *snowball* sampling dengan cara untuk memastikan jawaban yang diberikan saat wawancara sudah objektif. *Snowball* sampling untuk responden guru terjadi pada guru lainnya yang disebut sebagai informan dalam penelitian ini melibatkan 2 orang guru sebagai informan. Berdasarkan jawaban dari 2 informan guru telah menunjukkan kebenaran data yang disampaikan oleh guru sebagai

responden sehingga telah mencapai kejenuan atau redudance.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik wawancara bertujuan untuk memperoleh data terkait penerapan teori belajar koognitif yang berfokus pada kinerja proyek dalam dimensi terkait profil pelajar Pancasila. Wawancara dilakukan pada perwakilan 3 responden yakni guru, kepala sekolah dan siswa di SMP Negeri 3 Muara Komam. Masa pelaksanaan wawancara pada respondes dilaksanakan selama 3 minggu. Sebelum pelaksanaan wawancara peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok wawancara atau indicator untuk mendapatkan data terkait penerapan teori belajar koognitif yang berfokus pada kinerja proyek dalam dimensi terkait profil pelajar Pancasila.

Indikator dalam pedoman wawancara untuk responden guru meliputi 1. Persiapan pembelajaran dengan menerapkan reori belajar koognitif untuk memfasilitasi kinerja proyek dalam dimensi profil pelajar Pancasila, 2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teori belajar koognitif, untuk memfasilitasi kinerja proyek dalam dimensi profil pelajar Pancasila.3. Asesmen dan evaluasi pembelajaran dengan menerapkan teori belajar koognitif untuk memfasilitasi kinerja proyek dalam dimensi profil pelajar Pancasila.

Indikator dalam pedoman wawancara untuk responden siswa meliputi 1. Persiapan siswa menghasilkan kinerja proyek yang mencermikan terjadi 6 dimensi profil pelajar Pancasila, 2. pelaksanaan siswa menghasilkan kinerja proyek yang mencermikan terjadi 6 dimensi profil pelajar Pancasila, 3. Hasil kinerja proyek siswa yang mencermikan terjadi 6 dimensi profil pelajar Pancasila. Indikator pedoman wawancara disusun untuk mengarahkan peneliti saat melakukan wawancara dengan responden siswa, agar dapat melaksanakan wawancara sampai pada akar, atau sampai sedalam-dalamnya yakni deep interview.

Indikator dalam pedoman wawancara untuk responden kepala sekolah meliputi 1. Persiapan kepala sekolah memfasilitasi pelaksanaan proyek profil pelajar Pancasila di sekolah, 2. Keterlibatan kepala sekolah dalam pelaksanaan proyek profil pelajara nPancasila di sekolah, 3. Keterlibatan kepala sekolah dalam evaluasi hasil pelaksanaan proyek profil pelajar nPancasila di sekolah.

Penelitian kualitatif, proses analisis data memainkan peran yang sangat penting untuk memahami, mengolah, dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan sebagai hasil wawancara dan observasi. (Miles dan Huberman dalam Qomaruddin, 2024) Memaparkan bahwa salah satu pendekatan yang umum digunakan dalam analisis data kualitatif adalah metode analisis data interaktif

dengan analisis data kualitatif yang harus dilakukan ada tiga tahapan yaitu tahapan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Ketiga proses ini berjalan interaktif dan berkelanjutan selama penelitian, artinya tidak bersifat linear tetapi dapat dilakukan secara berulang untuk memastikan hasil penelitian yang akurat dan terpercaya.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data dilakukan sejak awal pengumpulan data melalui wawancara hingga seluruh data dianalisis. Peneliti harus membuat keputusan mengenai bagian mana dari data yang perlu dipertahankan, dipadatkan, atau dibuang.

Adapun reduksi data dalam penelitian ini menempuh langkah-langkah

1. Mengorganisir Data: Data dari hasil wawancara, observasi, atau dokumen dikumpulkan dan disusun secara sistematis.
2. Memilah Data: Data yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan fokus penelitian dieliminasi.
3. Mengabstraksi Data: Menarik inti dari data mentah menjadi informasi yang bermakna.
4. Membuat Koding Data: Data diberi label atau kode tertentu untuk memudahkan kategorisasi.

Contoh peneliti sedang meneliti tentang tahapan yang dilakukan guru dalam implementasi pembelajaran dengan prinsip teori belajar kognitif

agar siswa menghasilkan kinerja proyek sebagai ukuran capaian dimensi profil pelajar Pancasila. Data yang dikumpulkan melalui wawancara sangat banyak, tetapi tidak semuanya relevan. Proses reduksi data dilakukan sebagai berikut:

- Data Mentah:
 - “Saya melakukan persiapan melalui mencermati sistematika dan isi perangkat pembelajaran proyek yang memasukkan prinsip teori belajar kognitif belajar bermakna.”
 - “saya mencermati rekaman video cara penerapan perangkat pembelajaran proyek yang memasukkan prinsip teori belajar kognitif belajar bermakna.”
 - “saya berdiskusi dengan guru lainnya untuk memastikan rencana perangkat pembelajaran yang menjadi tuntutan dan pelaksanaan pembelajaran proyek pelajaran Pancasila sudah sesuai
 - Saya berdiskusi dengan siswa terkait rencana pelaksanaan proyek profil pelajar Pancasila
 - “Saya telah menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk penguatan proyek profil pelajar Pancasila ”

2. Penyajian Data (Data Display)

Melanjutkan contoh penelitian tentang tahapan yang dilakukan guru dalam implementasi pembelajaran dengan prinsip teori belajar kognitif

agar siswa menghasilkan kinerja proyek sebagai ukuran capaian dimensi profil pelajar Pancasila tabel matriks:

Kategori	Deskripsi Data
Tahap persiapan	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran penguatan proyek profil pelajar Pancasila melalui mencermati sendiri dan berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran berbasis penerapan prinsip teori belajar kognitif yakni belajar bermakna. • Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan kesiapan siswa dan kesepakatan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan kinerja proyek profil pelajar Pancasila.

**3. Penarikan Kesimpulan
 (Conclusion
 Drawing/Verification)**

Langkah-langkah Penarikan Kesimpulan yang diterapkan dalam penelitian ini yakni

1. Identifikasi Pola: Mencari pola, tema, atau kategori dari data yang ada.
2. Interpretasi Data: Menafsirkan makna dari pola atau temuan yang muncul.
3. Verifikasi Kesimpulan: Mengecek ulang kesimpulan dengan data yang ada atau konfirmasi dengan partisipan (member check).

Persiapan yang dilakukan guru dalam implementasi pembelajaran dengan prinsip teori belajar kognitif agar siswa menghasilkan kinerja proyek sebagai ukuran capaian dimensi profil pelajar Pancasila yakni

- a. Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran penguatan proyek profil pelajar Pancasila melalui mencermati sendiri dan berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran berbasis penerapan prinsip teori belajar kognitif yakni belajar bermakna.
- b. Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran berkaitan dengan kesiapan siswa dan kesepakatan waktu pelaksanaan pembelajaran untuk menghasilkan kinerja proyek profil pelajar Pancasila.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Paparan hasil penelitian mengacu pada metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga paparan hasil penelitian dalam hal ini berupa hasil analisis data wawancara setelah melalui proses reduksi selanjutnya tayangan data atau display data di akhirkhir dengan Kesimpulan. Bagian

Kesimpulan akan ditayangkan setelah display data. Adapun hasil display data sebagai berikut:

Display hasil analisis wawancara dengan responden guru

Kategori	Deskripsi Data
Tahap Persiapan Responden Guru	Persiapan untuk melaksanakan pembelajaran penguatan proyek profil pelajar Pancasila dengan integrasi teori belajar kognitif bermakna melalui mencermati sendiri dan berdiskusi dengan guru lainnya terkait perangkat dan video perangkat pembelajaran berbasis penerapan prinsip teori belajar kognitif yakni belajar bermakna.
Tahapan Pelaksanaan Responden Guru	Pelaksanaan pembelajaran penguatan proyek profil pelajar Pancasila dengan integrasi teori kognitif belajar bermakna, memfasilitasi kinerja proyek siswa sebagai ukuran 6 dimensi profil pelajar Pancasila mengacu pada jadwal yang telah disepakati dengan peserta didik, tim guru lainnya serta kepala sekolah.
	Pelaksanaan pembelajaran penguatan proyek

	profil pelajar Pancasila dengan integrasi teori kognitif belajar bermakna, memfasilitasi kinerja proyek siswa sebagai ukuran 6 dimensi profil pelajar Pancasila mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah disusun dan didiskusikan bersama antara guru dan peneliti.
Tahap evaluasi responden guru	Guru melakukan evaluasi hasil kinerja proyek siswa sebagai ukuran dimensi profil pelajar Pancasila. Hasil evaluasi kinerja proyek kelompok siswa rata-rata berada pada kategori terampil. Hasil obesrvasi aktivitas selama pembelajaran menghasilkan kinerja proyek siswa menunjukkan kinerja 6 dimensi profil pelajar Pancasila yakni beriman dan bertaqwa pada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia melalui rasa tanggung jawab untuk memecahkan masalah lingkungan sampah, bergotong royong dalam menghasilkan proyek sebagai solusi masalah lingkungan, berkebhinekaan global melalui

	keampuan untuk menghargai perbedaan budaya dalam kelompok saat melaksanakan dan menghasilkan aktivitas kinerja proyek , berpikir kritis yakni keterlibatan pekir baik sendiri maupun berkelompok saat mengerjakan dan menghasilkan proyek kinerja, berpikir kreatif berupa hasil produk kinerja sebagai solusi masalah lingkungan, mandiri mencapai kemandirian dalam hal cara mengidentifikasi dan merancang solusi atas permasalahan lingkungan.		untuk yang tidak tersedia disekolah. Hal ini sudah dikomunikasikan guru dengan orang tua sebelum peserta didik mempersiapkan peralatan dan bahan.
	Guru melaksanakan refleksi bersama peneliti setelah pembelajaran selesai dan mencermati hasil kinerja proyek siswa		Siswa berdiskusi dengan siswa lainnya dalam satu kelompok sebelum pelaksanaan proyek di sekolah menggunakan video call WA.
		Tahap pelaksanaan responden siswa	Melaksanakan aktivitas secara berkelompok untuk mengasilkan kinerja proyek sebagai ukuran ketercapaian dimensi profil pelajar Pancasila dengan fasilitasi guru dan tim proyek di sekolah.
			Mendokumentasikan aktivitas dan hasil kinerja proyek dalam kelompok.
			Mempersiapkan untuk aktivitas gelar karya proyek di sekolah.
		Tahap evaluasi responden siswa	Melakukan refleksi terhadap hasil kinerja proyek serta menyusun rencana tindak lanjut untuk perbaikan atau untuk pelaksanaan proyek selanjutnya.
Tahap persiapan responden siswa	Siswa menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja proyek sebagai ukuran dimensi profil pelajar Pancasila. Peralatan dan bahan yang disiapkan hanya		Hasil evaluasi kinerja proyek kelompok rata-rata berada pada kategori terampil
			Hasil observasi aktivitas selama

Display data hasil analisis wawancara dengan responden Siswa

<p>pembelajaran menghasilkan kinerja proyek siswa menunjukkan kinerja 6 dimensi profil pelajar Pancasila yakni beriman dan bertaqwa pada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia melalui rasa tanggung jawab untuk memecahkan masalah lingkungan sampah, bergotong royong dalam menghasilkan proyek sebagai solusi masalah lingkungan, berkebhinekaan global melalui kemampuan untuk menghargai perbedaan budaya dalam kelompok saat melaksanakan dan menghasilkan aktivitas kinerja proyek , berpikir kritis yakni keterlibatan pekir baik sendiri maupun berkelompok saat mengerjakan dan menghasilkan proyek kinerja, berpikir kreatif berupa hasil produk kinerja sebagai solusi masalah lingkungan, mandiri mencapai kemandirian dalam hal cara mengidentifikasi dan merancang solusi atas permasalahan lingkungan.</p>	<p>Display data hasil analisis wawancara dengan responden kepala sekolah</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Kategori</th> <th style="text-align: left;">Deskripsi Data</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;">Tahap persiapan responden kepala sekolah</td> <td style="vertical-align: top;">Persiapan yang dilakukan yakni mengadakan pertemuan dengan guru sebagai tim proyek di sekolah untuk persiapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;">Tahap pelaksanaan responden kepala sekolah</td> <td style="vertical-align: top;">Memastikan fasilitas yang akan digunakan untuk aktivitas proyek penguatan profil pelajar Pancasila telah tersedia dan dalam keadaan siap untuk digunakan.</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;">Tahap evaluasi responden kepala sekolah</td> <td style="vertical-align: top;">Memantau aktivitas pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terutama jika menghadapi kendala saat pelaksanaan</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;">Tahap evaluasi responden kepala sekolah</td> <td style="vertical-align: top;">Bersama guru tim proyek melakukan evaluasi hasil kinerja proyek siswa sebagai ukuran dimensi</td> </tr> </tbody> </table>	Kategori	Deskripsi Data	Tahap persiapan responden kepala sekolah	Persiapan yang dilakukan yakni mengadakan pertemuan dengan guru sebagai tim proyek di sekolah untuk persiapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Tahap pelaksanaan responden kepala sekolah	Memastikan fasilitas yang akan digunakan untuk aktivitas proyek penguatan profil pelajar Pancasila telah tersedia dan dalam keadaan siap untuk digunakan.	Tahap evaluasi responden kepala sekolah	Memantau aktivitas pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terutama jika menghadapi kendala saat pelaksanaan	Tahap evaluasi responden kepala sekolah	Bersama guru tim proyek melakukan evaluasi hasil kinerja proyek siswa sebagai ukuran dimensi
Kategori	Deskripsi Data										
Tahap persiapan responden kepala sekolah	Persiapan yang dilakukan yakni mengadakan pertemuan dengan guru sebagai tim proyek di sekolah untuk persiapan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila										
Tahap pelaksanaan responden kepala sekolah	Memastikan fasilitas yang akan digunakan untuk aktivitas proyek penguatan profil pelajar Pancasila telah tersedia dan dalam keadaan siap untuk digunakan.										
Tahap evaluasi responden kepala sekolah	Memantau aktivitas pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terutama jika menghadapi kendala saat pelaksanaan										
Tahap evaluasi responden kepala sekolah	Bersama guru tim proyek melakukan evaluasi hasil kinerja proyek siswa sebagai ukuran dimensi										

	profil pelajar Pancasila
	Bersama guru melaksanakan refleksi bersama peneliti setelah pembelajaran selesai dan mencermati hasil kinerja proyek siswa

Tahap pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran mengacu pada perangkat pembelajaran dengan integrasi prinsip teori belajar kognitif belajar bermakna. Belajar bermakna yang diterapkan yakni guru mengaitkan antara aktivitas pembelajaran dalam menghasilkan kinerja proyek dengan 6 dimensi profil pelajar Pancasila. Adapun cara yang ditempuh guru yakni dimensi beriman dan bertaqwa pada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia melalui rasa tanggung jawab siswa untuk memecahkan masalah lingkungan sampah, dimensi bergotong royong yakni berkolaborasi dalam kelompok untuk menghasilkan proyek sebagai solusi masalah lingkungan, dimensi keberbhinekaan global melalui kemampuan untuk menghargai perbedaan budaya dalam kelompok saat melaksanakan dan menghasilkan aktivitas kinerja proyek, dimensi berpikir kritis yakni keterlibatan pekir baik sendiri maupun berkelompok saat mengerjakan dan menghasilkan proyek kinerja, dimensi berpikir kreatif berupa hasil produk kinerja sebagai

solusi masalah lingkungan, dimensi mandiri, siswa mencapai kemandirian dalam hal cara mengidentifikasi dan merancang solusi atas permasalahan lingkungan. (Karudin et al., 2023) Memaparkan bahwa prinsip pembelajaran kognitif yang direpresentasikan dengan hasil tes tertulis, dan hasil belajar afektif yang direpresentasikan dengan observasi perilaku siswa selama proses pembelajaran ditinjau dari kreativitas dan kemampuan kolaboratif ketika belajar

Tahap evaluasi pembelajaran guru melaksanakan kegiatan akhir melalui aktivitas mengevaluasi hasil kinerja proyek siswa secara berkelompok, mengevaluasi hasil lembar observasi yang diterapkan saat pelaksanaan pembelajaran, berdiskusi dengan peneliti terkait hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dan berdiskusi dengan tim proyek sekolah yakni dengan kepala sekolah dan guru lainnya yang terfokus pada pelaksanaan refleksi dan tindak lanjut.

Pada tahap pelaksanaan aktivitas yang dilakukan peserta didik mandiri dan dalam kelompok mencermati, berdiskusi, berkolaborasi dalam melakukan aktivitas untuk menghasilkan kinerja proyek berupa solusi untuk mengatasi masalah lingkungan sampah berdasarkan Langkah-langkah pembuatan. Menghasilkan produk kinerja proyek antara lain berupa ekoenzim, dll. Pada tahap evaluasi aktivitas yang dilakukan siswa yakni

mencermati hasil evaluasi kinerja proyek, hasil observasi aktivitas melaksanakan dan menghasilkan produk kinerja proyek dan melaksanakan refleksi serta tindak lanjut. (Maritim, 2024) berpendapat bahwa prinsip pembelajaran bermakna menekankan pada bagaimana pengetahuan teoritis dapat diaplikasikan untuk memecahkan masalah praktis atau untuk memahami fenomena sehari-hari.

Pada tahap pelaksanaan aktivitas yang dilakukan kepala sekolah yakni melakukan aktivitas pemantauan selama pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan memfasilitasi terutama terkait permasalahan yang dihadapi saat pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pada tahap evaluasi aktivitas yang dilakukan kepala sekolah yakni

E. Kesimpulan

Berdasarkan display data dan pembahasan ada berapa poin penting yang dapat disimpulkan terkait tahapan yang dilakukan responden guru, siswa, kepala sekolah dalam menghasilkan kinerja proyek sebagai ukuran dimensi profil pelajar Pancasila yakni:

1. Tahap persiapan guru melakukan mencermati perangkat dan video pembelajaran dan berdiskusi dengan guru lainnya, dan memperoleh kesepakatan jadwal

- pelaksanaan proyek dengan siswa dan tim proyek sekolah.
2. Tahap persiapan siswa menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk aktivitas proyek, mencermati Langkah-langkah pelaksanaan proyek serta berdiskusi dengan anggota kelompok lainnya melalui video call wa terkait kesiapan pelaksanaan proyek.
3. Tahap persiapan kepala sekolah melakukan pertemuan dengan tim untuk memastikan kesiapan tim melaksanakan aktivitas proyek dan memastikan kesiapan fasilitas yang akan digunakan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
4. Tahap pelaksanaan aktivitas yang dilakukan guru memfasilitasi siswa perorangan maupun kelompok dalam proses serta hasil kinerja proyek melalui penerapan prinsip teori belajar kognitif yakni pembelajaran bermakna, serta melaksanakan penilaian proses selama peserta didik dalam kelompok mengerjakan proyek dengan menggunakan lembar observasi.
5. Tahap pelaksanaan aktivitas yang dilakukan siswa yakni dalam kelompok maupun mandiri berkolaborasi, mencermati Langkah-langkah mengerjakan proyek sehingga menghasilkan kinerja berupa produk hasil proyek yakni solusi mengatasi masalah lingkungan sampah.
6. Tahap pelaksanaan yang dilakukan kepala sekolah yakni melakukan pemantauan pelaksanaan proyek dan memfasilitasi terutama jika menghadapi kendala dalam pelaksanaan proyek.

7. Tahapan evaluasi aktivitas yang dilakukan guru yakni mengevaluasi hasil lembar observasi, produk kinerja proyek, berdiskusi dengan tim untuk refleksi dan rencana tindak lanjut.
8. Tahap evaluasi aktivitas yang dilakukan siswa yakni melaksanakan refleksi dan rencana tindak lanjut setelah mencermati hasil penilaian proyek dan proses menghasilkan proyek.
9. Tahap evaluasi aktivitas yang dilakukan kepala sekolah yakni melakukan pertemuan dengan tim proyek untuk melakukan refleksi dan rencana tindak lanjut terhadap hasil kinerja proyek siswa dalam proses maupun produk.

Keberhasilan kinerja siswa dalam menghasilkan produk sebagai solusi permasalahan lingkungan bergantung pada tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh tim pelaksana proyek di sekolah yakni guru, dan kepala sekolah. Hasil penelitian ini dapat dimaknai sebagai bahan rekomendasi yakni dalam implementasi suatu aktivitas pembelajaran maka dilakukan melalui tiga tahapan yakni tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, dan setiap tahap aktivitas yang dilakukan saling menunjang antar tim yang terlibat dalam aktivitas tersebut dalam hal ini guru, siswa dan kepala sekolah bahkan orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. N., Rahmatullah, A. S., Anjasari, T., & Janti, S. A. (2023). Efek Psikologis Pembelajaran Homeschooling dalam Penerapan Teori Sosial Kognitif dan Konstruktivisme. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 09(1), 113–128. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.1.113-128.2023>
- Karudin, A., Ambiyar, A., Rahim, B., Syahri, B., Lapisa, R., & Mahendra, M. L. (2023). Dampak Model Pembelajaran Kolaboratif Think Pair Share Berbasis Proyek Terhadap Peningkatan Hasil Belajar, Kreativitas Dan Kerjasama Mahasiswa Pada Mata Kuliah Mekatronika. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 5(2), 167–177. <http://vomek.ppj.unp.ac.id/index.php/vomek/article/view/526>
- Maritim, E. (2024). Mengembangkan Pembelajaran Bermakna di Sekolah Dasar Melalui Konsep Edupreneurship. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 169–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.12526721>
- Qomaruddin, H. S. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rizkasari, E. (2023). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya menyiapkan generasi emas Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 50. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.1.50-60>
- Saksono, H., Khoiri, A., Surani, D., & Agnes Remi Rando, Nur Amega Setiawati, Umalihatyati, Helmi Ali, Abner Adipradipta, Muhammad Nur Ali, M. A. (2023). *Teori Belajar Dalam Pembelajaran* (P. T. Cahyono (ed.)). Yayasan

- Cendikia Mulia Mandiri.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice* (12th ed.). Pearson Education.
- Surya, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Projek dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 123-135.
- Wahyu, R. (2016). Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013. *Teknoscienza*, 1(1), 49–62.
- Zakiah, N. E., Fatimah, A. T., & Sunaryo, Y. (2020). Implementasi Project-Based Learning Untuk Mengeksplorasi Kreativitas Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Mahasiswa. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 286. <https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.4194>